

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*, untuk mencari hubungan antara status pekerjaan dan pengetahuan ibutentang penyapihan terhadap waktu penyapihan.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan pada bulan Maret sampai April tahun 2014 di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo, kecamatan Sukun Kota Malang, sebesar 602 orang. Puskesmas Mulyorejo merupakan wilayah yang memiliki presentase pemberian ASI eksklusif cukup tinggi berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Malang pada tahun 2013.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan pada bulan Maret sampai April tahun 2014 yang memenuhi kriteria inklusi sampel.

##### 4.2.2.1 Besar Sampel

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo, Kota Malang yang terdiri atas 5 Kelurahan, yaitu kelurahan Karang Besuki, Pisang Candi, Bandulan, Mulyorejo, dan Bakalan Krajan.

#### 4.2.2.2 Sampling

Pengambilan sampel dilakukan pada posyandu di setiap kelurahan pada wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo, Posyandu dipilih secara random, kemudian ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan yang berdomisili di wilayah tersebut diambil sebagai sampel.

Untuk menentukan berapa besar sampel yang diambil dari populasi menggunakan rumus Slovin. Besar sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,10)

(Nursalam, 2003)

Perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{602}{1+602(0,10)^2}$$

$$n = \frac{50}{1+6,02}$$

$$n = 85$$

Perhitungan untuk masing-masing desa (cluster) menggunakan rumus proporsi, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Perhitungan tiap masing masing kelurahan

Kelurahan	Jumlah ibu	prosentase	Jumlah sampel
Karang besuki	147	24,4%	21
Pisang Candi	108	17,9%	15
Bandulan	148	24,6%	21
Mulyorejo	128	20,93%	18
Bakalan Krajan	71	12,1%	10
<b>Total</b>	<b>602</b>	<b>100%</b>	<b>85</b>

#### 4.2.2.3 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi sampel yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Bisa membaca dan menulis

Sedangkan kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah:

Ibu yang tidak memungkinkan mengikuti penelitian karena suatu hal misalnya : sakit hingga harus istirahat total, dan ada keperluan yang tidak bias ditunda.

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Independent

Variabel independent dalam penelitian ini adalah waktu penyapihan ASI yang dilakukan oleh ibu balita.

#### 4.3.2 Dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah status pekerjaan ibu dan pengetahuan ibu.

#### 4.4 Lokasidan Waktu Penelitian

##### 4.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo, kecamatan Sukun kota Malang. Wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo meliputi Kelurahan Karangbesuki, Pisang Candi, Bandulan, Mulyorejo, dan Kelurahan Bakalan Krajan.

##### 4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga Oktober 2014 dimulai dengan survei pendahuluan hingga penyusunan hasil.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

##### 4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*, metode ini dipilih karena hanya dilakukan pengujian satu kali sehingga menghemat waktu dan biaya serta dapat diatasinya permasalahan pembagian item instrumen yang tidak ekuivalen. Pengujian validitas ini menggunakan komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Uji validitas kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner pada wilayah kerja puskesmas yang memiliki karakteristik hampir sama dengan wilayah kerja puskesmas Mulyorejo. Uji validitas dipakai untuk mengetahui secara teliti item pertanyaan yang dapat dipakai untuk menganalisis selanjutnya atau item valid yang layak untuk dianalisis. Uji validitas dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo. Sampel yang digunakan adalah 20 sampel.

Didapatkan hasil uji validitas instrumen pada butir pertanyaan tingkat pengetahuan ibu terhadap penyapihan terdiridari 18 butir pertanyaan.

Berdasarkan *output* SPSS, dapat dilihat bahwa nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) semua pertanyaan lebih besar dibanding  $r_{tabel}$ . Sehingga butir pertanyaan 1-18 dianggap valid pada taraf nyata 5% dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai guna mengukur konsistensi responden menjawab pertanyaan yang diajukan. Konsisten berarti bahwa tidak ada perubahan pendapat dalam menjawab pertanyaan. Untuk selanjutnya jika muncul pertanyaan yang tidak reliabel dapat dikeluarkan atau tidak dipakai dalam analisis selanjutnya atau diganti dengan pertanyaan yang lain. Sesuai dengan pendapat Ghozali (2001) bahwa kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Penelitian ini juga sudah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan 20 responden dengan hasil uji reliabilitas instrumen tingkat pengetahuan ibu terhadap penyapihan ASI pada butir pernyataan yang terdiri dari 18 butir pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak  $H_0$  dan disimpulkan bahwa butir pernyataan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 atau kriteria "tinggi" dalam Indeks koefisien reliabilitas yang artinya bahwa butir pernyataan jumlah konsumsi dan frekuensi memiliki kehandalan yang sangat tinggi dalam mengukur jawaban responden.

Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah:

- Lembar kuesioner tentang status pekerjaan ibu.
- Lembar kuesioner tentang pengetahuan ibu tentang penyapihan
- Lembar kuesioner tentang waktu penyapihan.

Kisi kisi terlampir

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

Penelitian ini data yang didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer adalah status pekerjaan dan pengetahuan ibu mengenai penyapihan yang didapat dengan menggunakan teknik kuesioner.

#### 4.6.1.1 Kuesioner

Kuesioner berisi beberapa pertanyaan yang dibagi dalam tiga bagian:

- a. Bagian pertama kuesioner mengenai status pekerjaan ibu.
- b. Bagian kedua berisi pengetahuan ibu mengenai penyapihan dengan jawaban “ya” dan “tidak”. Jawaban “ya” akan mendapatkan skor 1 sedangkan jawaban “tidak” diberi skor atau 0. Skor yang diperoleh akan di kalkulasikan dengan hasil akhir adalah:
  - Baik : Jika pertanyaan dijawab dengan benar 76-100%
  - Cukup : Jika pertanyaan dijawab dengan benar 56-75%
  - Kurang : Jika pertanyaan dijawab dengan benar < 55%
- c. Bagian ketiga berisi usia penyapihan yang dilakukan oleh ibu.

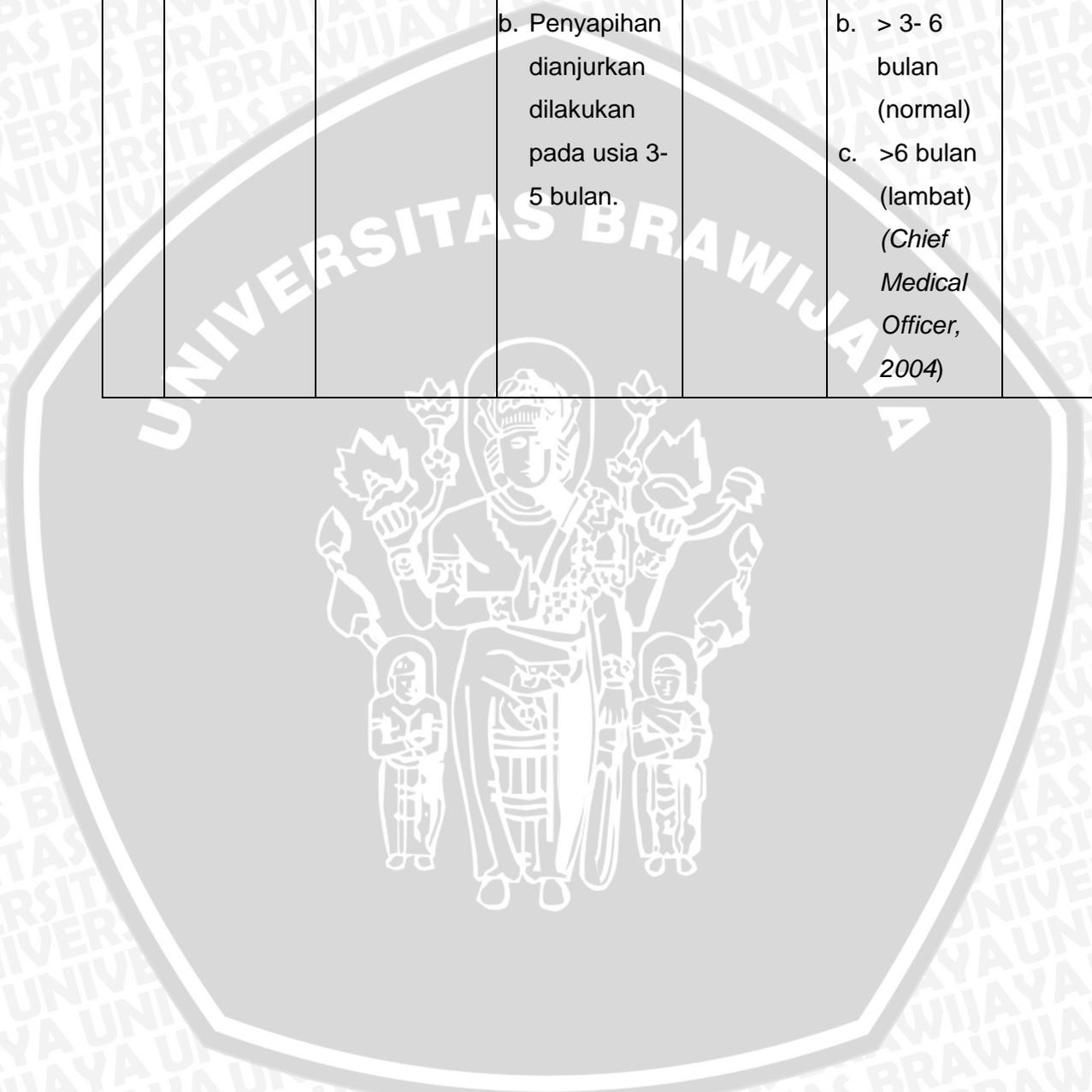
### 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Dalam penelitian ini data yang didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder adalah data dari Dinas Kesehatan Kota Malang.

#### 4.7 Definisi Operasional

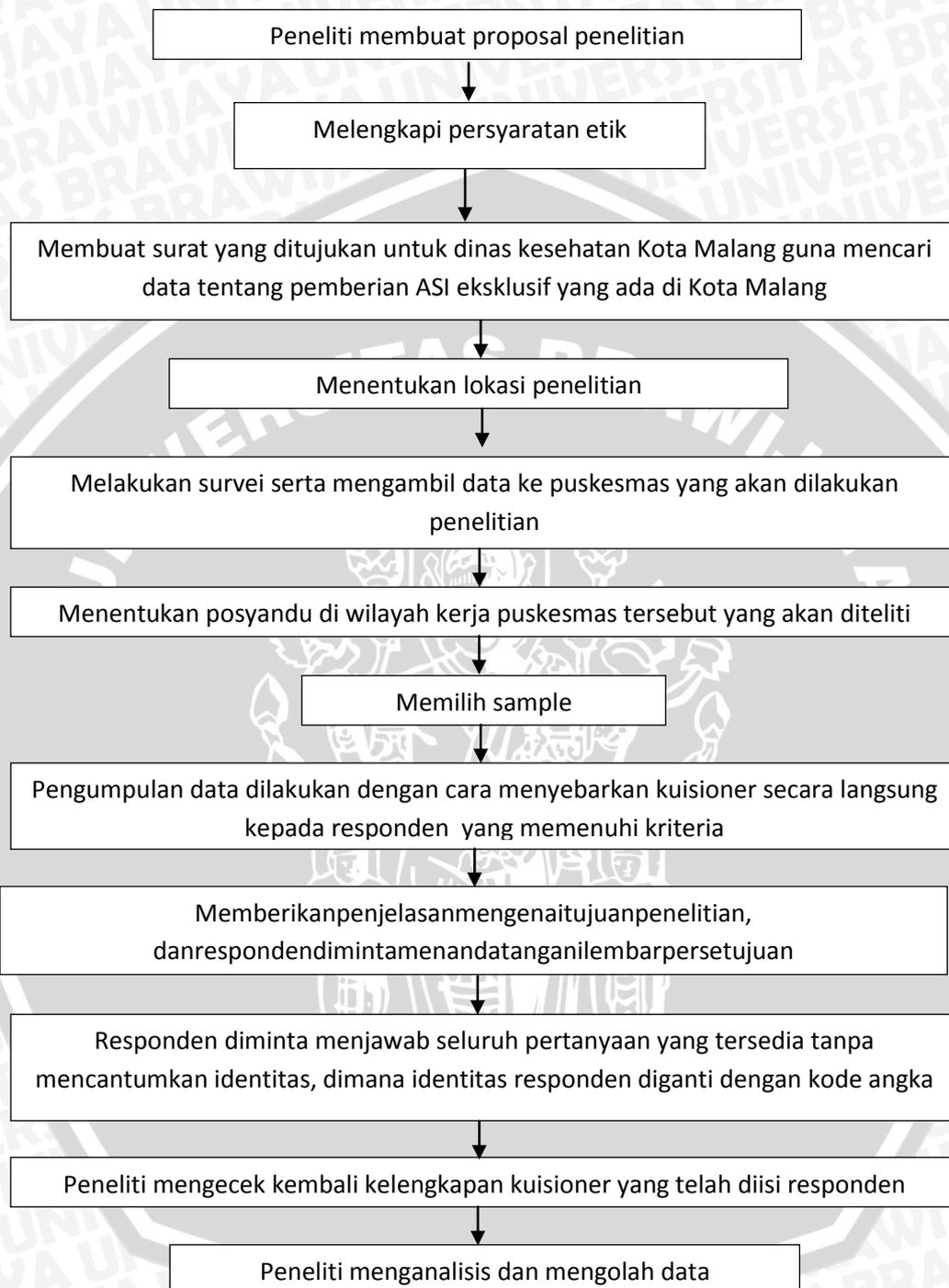
No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Status pekerjaan ibu	Aktivitas seorang ibu untuk mencari nafkah, baik untuk sendiri maupun keluarga.	Status pekerjaan ibu: a. Ibu rumah tangga. b. Pegawai negeri sipil c. Wiraswasta d. Swasta e. TNI/porli f. Dll	Kuesioner	Dalam kategori : -bekerja -tidak bekerja	Nominal
2.	Tingkat Pengetahuan	Pemahaman seorang ibu tentang ASI dan waktu yang tepat untuk kmenyapih anaknya	Pengetahuan ibu tentang : a. Cara penyapihan yang benar b. Waktu penyapihan yang tepat c. Metode penyapihan d. Hal hal yang dilarang ketika menyapih e. Bahaya penyapihan dini f. Tahapan penyapihan	kuisioner	Baik : Jika pertanyaan dijawab dengan benar 76-100% Cukup : Jika pertanyaan dijawab dengan benar 56-75% Kurang : Jika pertanyaan dijawab dengan benar < 55%	Ordinal

3	Waktu penyapihan	Keputusan usia berhentinya pemberian ASI oleh ibu.	Pedoman penyapihan UNICEF: a. Keputusan penyapihan b. Penyapihan dianjurkan dilakukan pada usia 3-5 bulan.	Kuesioner	Dengan kategori : a. < 3bulan (penyapihan dini) b. > 3- 6 bulan (normal) c. >6 bulan (lambat) (Chief Medical Officer, 2004)	Ordinal
---	------------------	----------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------



#### 4.8 Prosedur dan Alur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah :



Gambar 4.1 Prosedur Penelitian

## 4.9 Pengolahan Data

Data yang diterima diolah menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2005) *editing, coding, entry data, cleaning*.

### 4.9.1 Pre Analisis

#### a. *Editing*

*Editing* bertujuan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan yang ada dalam lembar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin. Kriteria seperti lengkap semua jawaban telah terisi, jawaban pertanyaan jelas dan dapat dibaca. Peneliti memeriksa kembali kuisioner yang sudah diisi oleh responden dan melihat apakah responden sudah lengkap mengisi kuisioner yang diberikan.

#### b. *Coding*

Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

#### c. *Entri Data*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

#### d. *Cleaning*

Peneliti melakukan cek ulang agar tidak didapatkan data yang hilang.

## 4.9.2 Analisis Data

### 4.9.2.1 Univariat

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan tujuan yaitu analisis deskriptif variabel penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi waktu penyapihan pada balita di wilayah kerja puskesmas mulyorejo. Analisa univariat digunakan untuk mengestimasi parameter populasi.

### 4.9.2.2 Bivariat

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Usia Penyapihan ASI dan uji koefisien kontingensi untuk mengetahui hubungan antara status pekerjaan Ibu dengan usia penyapihan ASI. Metode pengujian korelasi spearman digunakan dikarenakan skala data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal-ordinal yaitu pada variabel tingkat Pengetahuan (Kurang, Cukup, dan Baik) dan variabel usia penyapihan ASI (Cepat, Normal, dan Lambat). Sedangkan metode pengujian koefisien kontingensi digunakan dikarenakan skala data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal-ordinal yaitu pada variabel status pekerjaan ibu (Bekerja dan tidak bekerja) dan variabel usia penyapihan ASI (cepat, normal, dan lambat).

Dasar pengujian korelasi spearman dan Koefisien kontingensi menggunakan p-value sebagai pembanding, di mana p-value yang lebih kecil dari  $\alpha$  5% menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dua faktor yang diamati, dalam penelitian ini yaitu

hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan usia penyapihan ASI.

#### 4.9.3 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin dari tempat penelitian untuk mendapatkan persetujuan, kemudian penelitian dilakukan oleh peneliti dengan menekankan masalah etik yang meliputi :

##### 4.9.3.1 *Autonomi (Otonomi)*

Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa risiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk mendapat pertanyaan, mengungkapkan keberatan, dan menarik diri. Dalam penelitian ini responden diberi keleluasaan untuk menentukan pilihan dalam menjawab ataupun menolak memberi jawaban dan observasi dengan ketentuan yang telah disepakati bersama.

##### 4.9.3.2 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberi informasi, keputusan sukarela tentang keikutsertaan penelitian yang memerlukan ungkapan data lengkap. Dalam penelitian ini responden diberi informasi selengkap mungkin mengenai hasil observasi dengan tetap menjaga *privacy* responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

##### 4.9.3.4 *Beneficience*

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperkecil risiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini meliputi hak untuk

mendapatkan perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

#### 4.9.3.5 Non maleficiensi

Adalah prinsip menghindari terjadinya kerusakan atau prinsip moral yang melarang tindakan yang memperburuk keadaan responden.

Prinsip ini dikenal sebagai "*primum non nocere*" atau "*above all do no harm*".

